

Jurnal Psikologi
September 2014, Vol. II, No. 2, hal 89-109

PENGARUH KUALITAS FASILITAS SARANA DAN PRASARANA TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH PENGUNJUNG WISATA DANAU RANU GRATI

Suchaina
STKIP PGRI Pasuruan

Abstrak

Fasilitas sarana dan prasarana sangat mempengaruhi tingkat minat pengunjung suatu tempat pariwisata. Karena jika suatu tempat wisata memiliki fasilitas sarana dan prasana yang kurang memenuhi standart, maka dapat menurunkan minat untuk mendatangi tempat wisata tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Setelah itu peneliti akan membuat hasil kesimpulan dari rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti juga akan memberikan saran untuk peneliti berikutnya untuk menyempurnakan kajian kualitas sarana dan prasarana di Wisata Danau Ranu Grati. Adapun hasil dari penelitian ditemukan ada beberapa fasilitas sarana dan prasana yang masih berada dibawah standart dan perlu perbaikan dan perawatan yang serius, seperti lantai dan gazebo yang ada di area pendopo Danau Ranu dalam kondisi retak serta gladak/jembatan kayu yang ada di Danau Ranu Grati. Selain itu area tempat bermain anak dan perahu bebek masih ada beberapa yang perlu diperbaiki. Secara keseluruhan kualitas sarana dan prasarana yang ada di obyek wisata Danau Ranu sudah cukup baik tetapi masih perlu adanya perbaikan pada beberapa sarana yang ada seperti pendopo dan terdapat 1 unit perahu bebek yang bocor dan pedalnya sudah agak rusak. Kualitas sarana dan prasana memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah pengunjung terbukti dengan upaya yang dilakukan oleh pengelola wisata Danau Ranu tahun sebelumnya jumlah pengunjung mengalami kenaikan pada tiap tahunnya.

Kata kunci: *fasilitas sarana dan prasarana, jumlah pengunjung wisata*

Pendahuluan

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan objek pariwisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dalam pengembangan ekonomi, sosial dan budaya di daerah pengembangan sektor pariwisata memiliki pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, jika tidak dikembangkan secara terencana maka pariwisata juga akan memberikan peluang bagi munculnya berbagai dampak negatif yang

merugikan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di daerah yang bersangkutan. Oleh sebab itu, kebijakan pengembangan sektor pariwisata daerah haruslah memperhitungkan secara cermat baik dampak positif maupun negatifnya. Peran pemerintah daerah sebagai inisiator, motivator dan fasilitator sangat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata.

Gunn (1988) mendefinisikan pariwisata sebagai aktivitas ekonomi

yang harus dilihat dari dua sisi yakni sisi permintaan (*demand side*) dan sisi pasokan (*supply side*), lebih lanjut Gunn mengemukakan bahwa keberhasilan dalam pengembangan pariwisata disuatu daerah sangat tergantung kepada kemampuan perencanaan dalam mengintegrasikan kedua sisi tersebut secara berimbang ke dalam sebuah rencana pengembangan pariwisata. Untuk mencapai keberhasilan target pariwisata suatu daerah maka diperlukan ada usaha-usaha yang dilakukan dengan mengatur sistem pariwisata yang memadai berupa promosi dan pengembangan potensi-potensi pariwisata yang didukung dengan desain produksi dan kegiatan-kegiatan yang diadakan pemerintah setempat (Getz, 2008).

Fasilitas sarana dan prasarana juga sangat mempengaruhi tingkat minat pengunjung suatu tempat pariwisata. Karena jika suatu tempat wisata memiliki fasilitas sarana dan prasana yang kurang memenuhi standart, maka dapat menurunkan minat untuk mendatangi tempat wisata tersebut.

Potensi pariwisata Kabupaten Pasuruan sangat besar. Selain untuk mendorong pertumbuhan ekonomi,

serta memperluas lapangan kerja, pembangunan pariwisata unggulan daerah juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan tetap memelihara nilai budaya, nilai agama, serta kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup sebagai bentuk kepribadian masyarakat Kabupaten Pasuruan.

Berikut kunjungan wisata ke Kabupaten Pasuruan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk tahun 2013 (*lihat tabel 1*).

Sektor pariwisata memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PAD. Semakin besar PAD yang berasal dari sektor pariwisata mengindikasikan semakin berkembangnya kepariwisataan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah penerimaan PAD sektor pariwisata yang dikelola Dinas Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pasuruan pada tahun 2013 sebesar Rp.19.336.635.976,- atau naik sebesar 21,26% dari tahun 2012 yang nilai PADnya sebesar Rp.15.947.066.257,-.

Berikut PAD dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan dari sektor pariwisata dalam 3 tahun terakhir (*lihat tabel 2*).

Tabel 1. Kunjungan Wisata ke Kabupaten Pasuruan
dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tahun 2013

NO	Daya Tarik Wisata	Wisatawan Mancanegara (orang)	Wisatawan Nusantara (orang)	Total (orang)
1	Taman Safari Indonesia II	4319	481481	485800
2	TNBTS (Bromo)	7727	129846	137573
3	Kebun Raya Purwodadi	79	198769	198848
4	Pemandian Alam Banyubiru		78659	78659
5	Air terjun Kakek Bodo	89	34341	34430
6	Air Terjun Putuk Truno		45431	45431
7	Taman Dayu		54376	54376
8	The Taman Dayu Golf			
9	Wisata Gunung Baung			
10	Kaliandra Sejati	7396	17261	24657
11	Danau Ranu Grati		7487	7487
12	Agrowisata			
13	Makam Mbah Segoropuro		300039	300039
14	Bukit Flora			
15	Ski Lot			
16	Candi Jawi		26593	26593
17	Makam Mbah Semendi		349591	349591
18	Candi Indrokilo		2442	2442
19	Candi Sepilar		6025	6025
20	Petitiran Belahan		2850	2850
21	Finna golf dan country Club Resto	638	1693	2331
22	Makam Mbah Ratu Ayu		223345	223345
	total	20248	1960229	1980477

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan tahun 2013

Tabel 2. PAD dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan
dari Sektor Pariwisata Dalam 3 Tahun Terakhir (Rupiah).

NO	Sumber PAD	2011	2012	2013
1	Hotel	Rp. 2.466.897.528	Rp. 4.064.753.677	Rp. 4.466.959.252
2	Restoran	Rp. 4.701.725.544	Rp. 7.278.674.156	Rp. 9.020.742.898
3	Hiburan	Rp. 2.707.500.499	Rp. 4.058.075.722	Rp. 5.387.565.425
4	Ranu Grati	Rp. 10.654.000	Rp. 14.781.600	Rp. 15.779.300
5	Banyu biru	Rp. 514.055.400	Rp. 530.781.000	Rp. 445.589.100
	Jumlah	Rp. 10.400.832.971	Rp. 15.947.066.257	Rp. 19.336.635.976

Sumber: DPKD Kabupaten Pasuruan tahun 2013

Hasil dari paparan data di atas menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Pasuruan terus berkembang dan dapat dijadikan salah satu potensi yang berkontribusi besar untuk meningkatkan PAD Kabupaten Pasuruan.

Wisata Danau Ranu Grati merupakan salah satu tempat pariwisata yang berada di wilayah timur Kabupaten Pasuruan yang terletak diantara 3 desa di kecamatan Grati, yaitu Desa Sumberdawesari, Desa Ranuklindungan, dan Desa Gratitunon. Ranu Grati merupakan salah satu sebuah objek wisata danau yang memiliki panorama pemandangan yang indah. Setiap tanggal 1 suro di penanggalan jawa terdapat budaya daerah setempat yang selalu diadakan di Danau Ranu yaitu Upacara *Distrikan Ranu* yang bisa dijadikan wisata budaya dimana di dalam kebudayaan itu dilakukan dalam rangka memperingati hari suci dipenanggalan jawa yang isi acaranya larung sesaji di tengah danau Ranu sebagai rasa syukur atas rizki yang telah di limpahkan oleh Tuhan Yang Maha Esa kepada masyarakat desa Ranuklindungan.

Di tempat pariwisata Danau Ranu pengunjung dapat menikmati

fasilitas yang telah disediakan oleh pengelola wisata seperti pendopo/gazebo untuk pengunjung bersantai, beristirahat dan menikmati pemandangan panorama alam di danau Ranu, tersedia stand penjual makanan yang menyediakan berbagai menu makanan dan minuman untuk pengunjung wisata. Pengunjung yang akan masuk ke dalam area wisata di kenakan tarif masuk sebesar Rp.2000,-/orang.

Pengunjung juga dapat menaiki perahu bebek yang disewakan untuk bermain di danau, ada taman untuk anak-anak bermain ayunan, papan seluncur, dan jungkat-jungkit, serta perahu *boats* untuk mengelilingi Danau Ranu. Selain pengunjung dapat bersantai sambil menikmati pemandangan Danau Ranu yang indah, pengunjung juga dapat melakukan kegiatan memancing karena di danau Ranu ini juga dijadikan tempat budidaya berbagai jenis ikan tawar seperti, ikan gurami, mujair, nila merah, lempuk, dan ikan tawar lainnya.

Untuk mengetahui tingkat jumlah pengunjung yang ada di Wisata Danau Ranu Grati, peneliti melakukan pengolahan data dengan mengakumulasikan data PAD per-

tahun dengan harga tiket masuk ke objek Wisata Danau Ranu Grati, sebagai berikut:

air yang dilakukan oleh pihak pengelola wisata. Peneliti juga menemukan adanya perahu dayung

Tabel 3. Analogika Tingkat Jumlah Pengunjung di Wisata Danau Ranu Grati

Tahun	2011	2012	2013
PAD/	Rp. 10.654.000/	Rp. 14.781.600/	Rp. 15.779.300/
Harga tiket masuk	Rp. 2000	Rp. 2000	Rp. 2000
Jumlah pengunjung	5327 jiwa	7391 jiwa	7890 jiwa

Sumber: Akumulasi data dari tingkat PAD dengan harga tiket masuk di objek wisata Danau Ranu Grati tahun dari tahun 2011-2013

Analogika data tersebut dibuat karena peneliti tidak mendapatkan informasi tentang data jumlah pengunjung di Wisata Danau Ranu Grati. Dengan menggunakan analogika data, peneliti dapat mengetahui tingkat jumlah pengunjung di Wisata Danau Ranu Grati setiap tahunnya.

Pada saat penelitian ini dilakukan, peneliti menemui banyak kekurangan, misalnya keadaan lantai pendopo dan gazebo yang lubang dan retak, masih banyak sampah dan tumbuhan air di danau sehingga mengurangi eloknya pemandangan di danau yang pada saat peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian dilakukan pembersihan dan pengerukan sampah, lumpur yang mengendap, dan pembersihan tumbuhan liar di dalam

yang bocor serta kurang terawatnya perahu bebek, toilet yang kurang bersih, dan kurang terawatnya taman bermain untuk anak-anak yang ada di area wisata Danau Ranu Grati.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan fasilitas sarana dan prasarana di tempat wisata Danau Ranu Grati?
2. Bagaimana tingkat jumlah pengunjung di wisata Danau Ranu Grati?
3. Adakah pengaruh kualitas fasilitas sarana dan prasarana terhadap tingkat jumlah pengunjung di wisata Danau Ranu Grati?

Kerangka Teori

Pengertian Fasilitas Pariwisata

Fasilitas kepariwisataan sesungguhnya merupakan *tourist supply* yang perlu dipersiapkan atau disediakan bila akan mengembangkan industri pariwisata, karena kegiatan pariwisata pada hakekatnya tidak lain adalah salah satu kegiatan dari sektor perekonomian juga. Fasilitas Wisata adalah sarana atau prasarana yang memudahkan dalam kegiatan beratraksi yang telah disediakan oleh kawasan wisata tersebut.

Menurut Tjiptono (2006) dengan fasilitas yang baik maka dapat membentuk persepsi di mata pelanggan. Di sejumlah tipe jasa, persepsi yang terbentuk dari interaksi antara pelanggan dengan fasilitas berpengaruh terhadap kualitas jasa di mata pelanggan. Sedangkan menurut Raharjani (2005) menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan jasa mempunyai fasilitas yang memadai sehingga dapat memudahkan konsumen dalam menggunakan jasanya dan membuat nyaman konsumen dalam menggunakan jasanya tersebut maka akan dapat mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian jasa. Selain itu perusahaan yang

memberikan suasana menyenangkan dengan desain fasilitas yang menarik akan mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian.

Pengertian Sarana dan Prasarana Wisata

Menurut Yoeti (1985:181) “Prasarana kepariwisataan adalah semua fasilitas yang memungkinkan agar sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang sehingga dapat memberikan pelayanan untuk memuaskan kebutuhan wisatawan yang beraneka ragam sehingga wisatawan juga tertarik untuk berkunjung ke suatu tempat wisata”.

Sarana pariwisata disebut sebagai ujung tombak usaha kepariwisataan dapat diartikan sebagai usaha yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan pelayanan kepada wisatawan pada suatu daerah tujuan wisata dimana keberadaannya sangat tergantung kepada adanya kegiatan perjalanan wisata. Menurut Inskeep (199:42) sarana tersebut adalah sebagai berikut:

1. Akomodasi

Wisatawan akan memerlukan tempat tinggal untuk sementara waktu selam dalam perjalanan untuk dapat beristirahat. Dengan

adanya sarana ini, maka akan mendorong wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek dan daya tarik wisata dengan waktu yang relatif lebih lama. Informasi mengenai akomodasi ini mempengaruhi penilaian wisatawan. Pilihan jenis akomodasi yang dipilih seperti jenis fasilitas dan pelayanan yang diberikan, tingkat harga, jumlah kamar yang tersedia dan sebagainya.

2. Tempat makan dan minum

Wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata tentunya ingin menikmati perjalanan wisatanya, sehingga pelayanan makanan dan minuman harus mendukung hal tersebut bagi wisatawan yang tidak membawa bekal. Bahkan apabila suatu daerah tujuan wisata mempunyai makanan yang khas, wisatawan yang datang di samping menikmati atraksi wisata juga menikmati makanan khas tersebut. Pertimbangan yang diperlukan dalam penyediaan fasilitas makanan dan minuman antara lain adalah jenis dan variasi makanan yang ditawarkan, tingkat kualitas makanan dan minuman, pelayanan yang diberikan, tingkat harga, tingkat kebersihan, dan hal-hal lain yang dapat menambah selera

makan seseorang serta lokasi tempat makannya.

3. Tempat belanja

Berbelanja merupakan salah satu aktivitas kegiatan wisata dan sebagian pengeluaran wisatawan didistribusikan untuk berbelanja. Penilaian dalam penyediaan fasilitas belanja ini dilakukan terhadap ketersediaan barang-barang yang dijual dan pelayanan yang memadai, lokasi yang nyaman dan akses yang baik serta tingkat yang relatif terjangkau.

4. Fasilitas umum di lokasi objek wisata

Fasilitas umum yang akan dikaji adalah fasilitas yang biasanya tersedia di tempat rekreasi seperti tempat parkir, toilet umum, musholla, dan lain-lain.

Pengunjung dan Karakteristiknya

Menurut *International Union of Official Travel Organization (IUOTO)*, pengunjung yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal lain dan biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

Pengunjung digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

1. Wisatawan (*tourist*)

Pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya selama 24 jam di negara yang kunjunginya dan tujuan perjalanannya dapat digolongkan ke dalam klasifikasi sebagai berikut:

- a. Pesiar (*leisure*), untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga.
- b. Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi, misi, dan lain sebagainya.

2. Pelancong (*exursionist*)

Pengunjung sementara yang tinggal di suatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam. Dari beberapa pengertian tersebut yang dimaksud dengan pengunjung adalah seseorang yang melakukan kunjungan pada objek dan daya tarik wisata. Karakteristik pengunjung dapat dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu karakteristik sosial-ekonomi dan karakteristik perjalanan wisata Smith (1989:13).

Faktor yang Mempengaruhi Perjalanan Wisata

Menurut Douglas (1969) ada lima faktor dasar yang mempengaruhi permintaan untuk rekreasi alam terbuka yaitu: (a) orang (manusia) yang terdiri dari jumlah populasi

suatu daerah, lokasi tempat tinggal, umur, dan pendidikan, (b) uang yang terdiri dari pendapatan dan kemewahan, (c) waktu yang terdiri dari pekerjaan dan perpindahan (mobilitas), (d) komunikasi yang terdiri dari media (status sosial, iklan, penerangan) dan pribadi (keenakan), dan (e) permintaan yang terdiri dari prasarana dan aksesibilitas.

Konsumen atau pengunjung akan memiliki motivasi yang berbeda untuk memilih bentuk rekreasi apa yang diinginkan. Rekreasi merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan terakhir, yakni kebutuhan akan aktualisasi diri dalam teori motivasi Maslow (Kotler, 1997).

Untuk mengetahui perilaku pengunjung dalam melakukan kegiatan rekreasi alam (ekowisata) dapat dilakukan dengan suatu pendekatan pemasaran (Assael, 1987). Ada tiga faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen, yaitu: (a) faktor individual konsumen yang meliputi pendidikan dan penghasilan konsumen serta psikologis, (b) pengaruh lingkungan, dan (c) strategi pemasaran.

Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian menggambarkan pengaruh kualitas fasilitas sarana dan prasarana terhadap peningkatan jumlah pengunjung di wisata Danau Ranu Grati. Oleh karena itu penelitian ini mengungkapkan tentang: (1) bagaimana keadaan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di tempat wisata Danau Ranu Grati, dengan melakukan wawancara dengan pengelola wisata Danau Ranu Grati, Kepala Desa Ranuklindungan, Warga yang tinggal di objek wisata Danau Ranu Grati, pengunjung objek wisata Danau Ranu Grati dan melakukan pengumpulan data yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan. (2) Bagaimana tingkat jumlah pengunjung di wisata Danau Ranu Grati dengan melakukan wawancara dengan pengelola objek wisata Danau Ranu Grati dan warga yang tinggal di sekitar objek wisata Danau Ranu Grati serta pengumpulan data yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Pasuruan. (3) adakah pengaruh kualitas fasilitas sarana dan prasarana terhadap tingkat jumlah pengunjung di wisata Danau Ranu Grati dengan melakukan wawancara

dengan pengelola objek wisata Danau Ranu dan pengumpulan data yang ada di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Pasuruan. Untuk lebih jelasnya, kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat pada gambar (lihat gambar 1).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari “suatu sistem yang terikat” atau “suatu kasus/beragam kasus” yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang “kaya” dalam suatu konteks. Sistem terikat ini diikat oleh waktu dan tempat sedangkan kasus dapat dikaji dari suatu program, peristiwa, aktivitas atau suatu individu. Dengan perkataan lain, studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur

pengumpulan data selama periode tertentu.

Creswell mengemukakan beberapa karakteristik dari suatu studi kasus yaitu: (1) mengidentifikasi “kasus” untuk suatu studi; (2) Kasus tersebut merupakan sebuah “sistem yang terikat” oleh waktu dan tempat; (3) Studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi dalam pengumpulan datanya untuk memberikan gambaran secara terinci dan mendalam tentang respons dari suatu peristiwa dan (4) Menggunakan pendekatan studi kasus, peneliti akan “menghabiskan waktu” dalam menggambarkan konteks atau setting untuk suatu kasus. Hal ini mengisyaratkan bahwa suatu kasus dapat dikaji menjadi sebuah objek studi (Stake, 1995) maupun mempertimbangkannya menjadi sebuah metodologi (Merriam, 1988).

Sumber Data

Sebagaimana yang dijelaskan pada paparan jenis penelitian di atas, sumber data yang diperoleh peneliti tentang pengaruh kualitas fasilitas sarana dan prasarana terhadap peningkatan jumlah pengunjung wisata Danau Ranu Grati adalah semua data yang bersumber dari objek peneli-

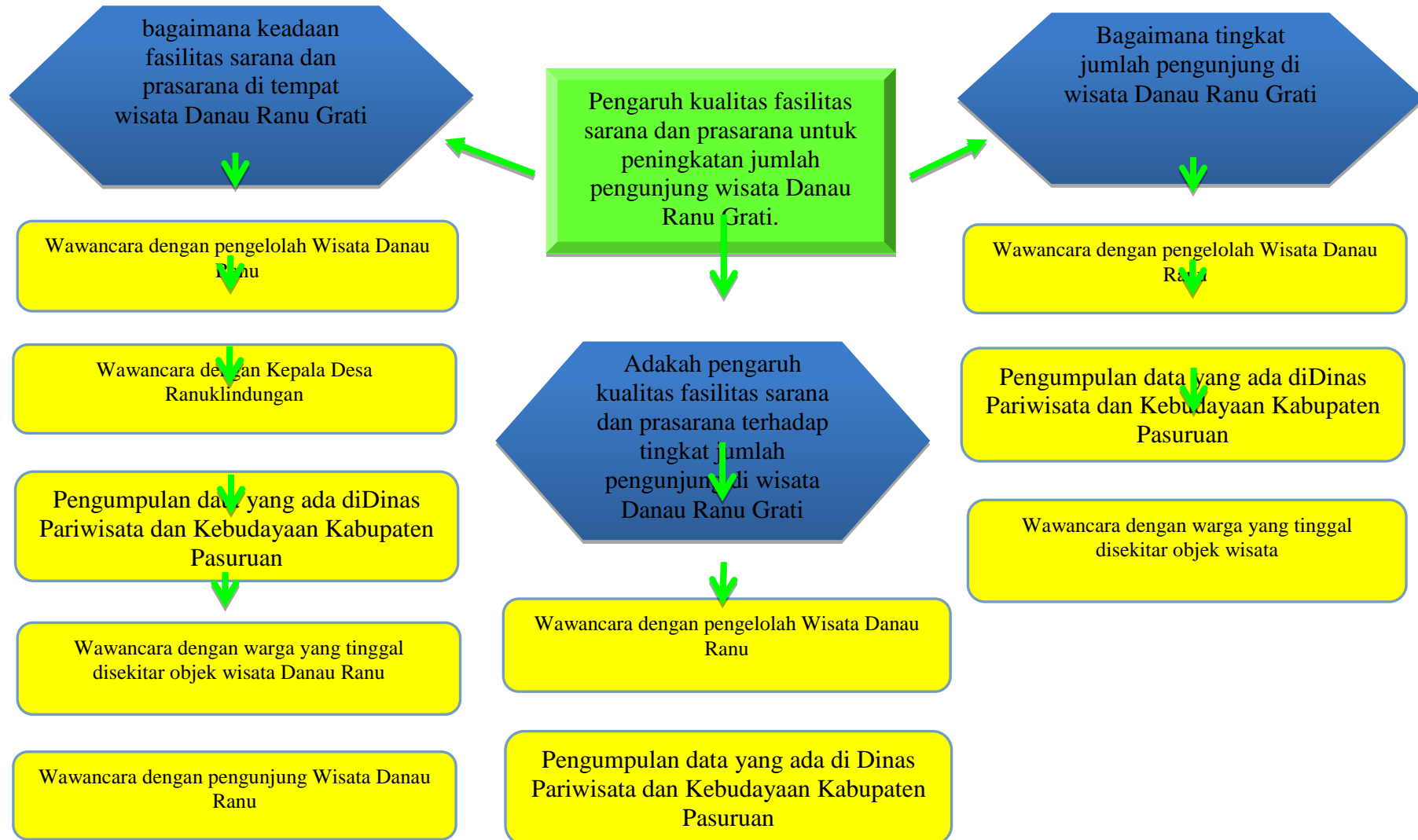
tian yang dibutuhkan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi dan laporan. Dimana subyek penelitian ini ada 4 orang yaitu pengelola wisata Danau Ranu, Kepala Desa Ranuklindungan, warga yang tinggal disekitar objek wisata Danau Ranu Grati dan pengunjung objek wisata Danau Ranu Grati serta pengumpulan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Pasuruan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam studi kasus dapat diambil dari berbagai sumber informasi, karena studi kasus melibatkan pengumpulan data yang “kaya” untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- (1) Mendapatkan dokumentasi.
- (2) Melakukan wawancara dengan informan kunci dari kalangan objek yang diteliti
- (3) Melakukan observasi langsung, dimana peneliti harus berusaha dapat diterima sebagai orang dalam pada lingkungan objek peneliti agar lebih mengetahui

Gambar1. Kerangka Konsep Penelitian Keterkaitan Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati.



keabsahan data awal yang diperoleh.

Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang telah dianalisis dari hasil wawancara diatas belum memuaskan, maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang lengkap. Moleong (2000:104-105) dalam mengutip pendapat Bogdan dan Tylor menegaskan bahwa memberikan prosedur analisis data kualitatif antara lain, membaca dengan teliti catatan di lapangan, memberi kode, menyusun menurut tipologi, dan membaca kepustakaan yang sesuai. Sedangkan menurut Faisal (1999:115) prosedur analisis data meliputi tahap pengorganisasian data, mengembangkan kategori-kategori, tema-tema dan pola-pola, dan menulis laporan.

Setelah itu peneliti akan membuat hasil kesimpulan dari rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dan selanjutnya

peneliti juga akan memberikan saran untuk peneliti lain berikutnya untuk menyempurnakan kajian kualitas sarana dan prasarana di Wisata Danau Ranu Grati.

Pembahasan

Keadan Fasilitas Sarana dan Prasarana di Wisata Danau Ranu Grati

Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana di suatu objek wisata merupakan hal yang penting bagi pengunjung dalam menunjang kegiatan kunjungan wisata yang dilakukan. Setelah penjabaran yang dilakukan oleh peneliti dalam penyajian data hasil penelitian dapat diketahui bahwa kelengkapan sarana prasarana merupakan segala sesuatu yang tersedia mencakup keadaan fasilitas sarana dan prasarana yang baik. Kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang ada akan memberikan rasa nyaman dan kepuasan bagi para pengunjung suatu objek pariwisata.

Objek wisata haruslah menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang baik guna mendukung kegiatan para pengunjung yang datang di objek wisata tersebut. Pihak pengelola objek wisata Danau

Ranu menyatakan keadaan sarana dan prasarana yang ada di lokasi Wisata Danau Ranu bisa dikatakan cukup baik, namun ada beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang masih perlu pembenahan dan perlu diadakan pengadaan agar fasilitas yang ada lebih lengkap dan bisa memuaskan pengunjung yang datang. Selain itu tingkat kebersihan juga perlu diperhatikan agar memberikan rasa nyaman bagi pengunjung wisata.

Berikut adalah fasilitas sarana dan prasarana yang ada dan keadaan nyata yang peneliti temui di lokasi wisata Danau Ranu Grati, antara lain:

1. Gedung Pendopo dan Gazebo

Gedung pendopo dan Gazebo biasanya digunakan oleh pengunjung untuk bersantai dan beristirahat sambil menikmati pemandangan panorama alam Danau Ranu. Selain digunakan untuk beristirahat bagi para pengunjung wisata, Pendopo dan Gazebo biasanya juga digunakan untuk rapat, acara penting dan pertemuan penting lainnya oleh masyarakat desa Ranuklindungan. Pendopo dan Gazebo ini juga disewakan untuk acara pernikahan.

Keadaan gedung pendopo dan Gazebo masih perlu perawatan dan pembenahan yang serius karena keadaan lantai yang rusak dan mengalami keretakan. Dengan perbaikan yang dilakukan, diharapkan gedung ini bisa digunakan selayaknya dengan baik dan bisa memberikan kepuasan bagi para pemanafaat gedung dan pendopo yang ada di wisata Danau Ranu Grati.

2. Perahu Bebek dan Perahu Boats

Di wisata Danau Ranu pengunjung bisa menikmati fasilitas sarana dan prasarana wahana air berupa perahu bebek dan perahu *boats* untuk bermain atau mengelilingi objek Danau Ranu. Jumlah perahu bebek yang ada berjumlah 5 unit dengan tarif Rp 3000,-/15 menit.

Bila menggunakan perahu bebek, pengunjung harap berhati-hati dengan tidak melintasi batas aman perairan yang diberi bola-bola pelampung. Karena di luar batas itu, sangat berbahaya bagi pengunjung karena tingkat kedalaman Danau Ranu Grati yang sangat curam.

Hal ini untuk menjaga keselamatan pengunjung yang memanfaatkan permainan air perahu bebek. Fasilitas lainnya adalah perahu *boats* yang berjumlah 1 unit

dengan tariff Rp 100.000,-/jam maksimal 10 orang sekali jalan. Dengan menggunakan perahu *boats* pengunjung diajak untuk mengelilingi Danau Ranu yang memiliki luas 198 ha yang memiliki panorama yang indah. Keadan fasilitas perahu bebek dan perahu *boats* sudah cukup baik namun ada perahu bebek yang perlu perawatan dan perbaikan karena ada perahu yang bocor dan kerusakan pada pedal pengayuh agar dapat di manfaatkan oleh para pengunjung.

3. Gladak

Geladak merupakan tempat atau jembatan untuk para pengunjung yang ingin menaiki perahu bebek dan perahu *boats*. Geladak ini berupa jembatan kayu yang di bangun dengan menggunakan pondasi tong yang terapung diatas air lengkap dengan gubuk untuk pengunjung agar tidak kepanasan dan terkena air hujan. Keadaan gladak juga perlu perhatian dalam pembenahan karena kayu jembatannya sudah mulai lapuk dan keropos karena sangat membahayakan pengunjung yang akan menaiki geladak. Diharapkan pembenahan yang dilakukan dapat meningkatkan mutu kualitas sarana dan bisa me-

ningkatkan minat jumlah pengunjung.

4. Taman Bermain Anak

Taman bermain anak yang ada dilokasi wisata danau Ranu Grati memberikan fasilitas bermain yang dapat digunakan untuk anak kecil yang ingin bermain seperti ayunan, jungkat-jungkit, dan papan seluncur. Namun keadaan fasilitas bermain anak juga perlu perhatian yang khusus dalam meningkatkan mutu keamanan dan kualitasnya.

Perbaikan fasilitas bermain anak yang perlu dilakukan adalah permainan ayunan dan jungkat-jungkit. Keadaan rantai ayunan yang sudah berkarat dan hampir putus perlu diganti dan perbaikan papan jungkat jungkit yang sudah lapuk karna dapat membahayakan anak-anak yang bermain fasilitas yang ada di taman bermain anak.

5. Mushollah, Toilet Umum, dan Tempat Parkir

Fasilitas lain yang ada di wisata Danau Ranu seperti musolah yang disediakan untuk tempat beribadah bagi pengunjung muslim yang datang, terdapat toilet umum yang terjaga kebersihannya bersih, dan lahan parkir yang cukup luas untuk tempat parkir kendaraan

pengunjung yang datang di objek wisata Danau Ranu Grati.

Temuan penelitian sesuai dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Oka A. Yoeti, (1982: 170) tentang ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana di suatu objek wisata akan mempengaruhi minat pengunjung dalam melakukan kunjungan wisata.

Sarana wisata merupakan perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung. Sedangkan menurut Gamal Suwanto (1997: 22), Sarana wisata adalah kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.

Pihak pengelola wisata Danau Ranu telah melaporkan dan mengajukan untuk perbaikan fasilitas sarana dan prasarana kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kabupaten Pasuruan dan menunggu konformasi selanjutnya untuk melakukan pembenahan fasilitas sarana dan prasarana yang ada agar dapat mendukung kegiatan wisatawan yang datang di objek wisata Danau Ranu Grati.

Tingkat Jumlah Pengunjung di Wisata Danau Ranu Grati

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi kedatangan wisatawan di suatu objek pariwisata. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi tersebut salah satunya adalah daya tarik pemandangan alam dan kualitas fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia. Menurut Douglas (1969) ada lima faktor dasar yang mempengaruhi permintaan untuk rekreasi alam terbuka yaitu: (a) daya tarik pemandangan suatu daerah, (b) keunikan potensi budaya daerah, (c) peninggalan sejarah, (d) keragaman biodiversiti flora dan fauna, (e) serta kelengkapan sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan wisata yang menjadi unsur membangun kepariwisataan.

Hasil temuan peneliti pada saat melakukan observasi mendapati pernyataan dari pihak pengelola yang menyatakan dalam beberapa saat waktu yang lalu jumlah pengunjung yang datang mengalami peningkatan setelah pihak pengelola melakukan beberapa pembenahan dan perawatan fasilitas yang ada di objek wisata Danau Ranu. Jumlah pengunjung yang datang di objek wisata Danau

Ranu setiap harinya tidak dapat di prediksi.

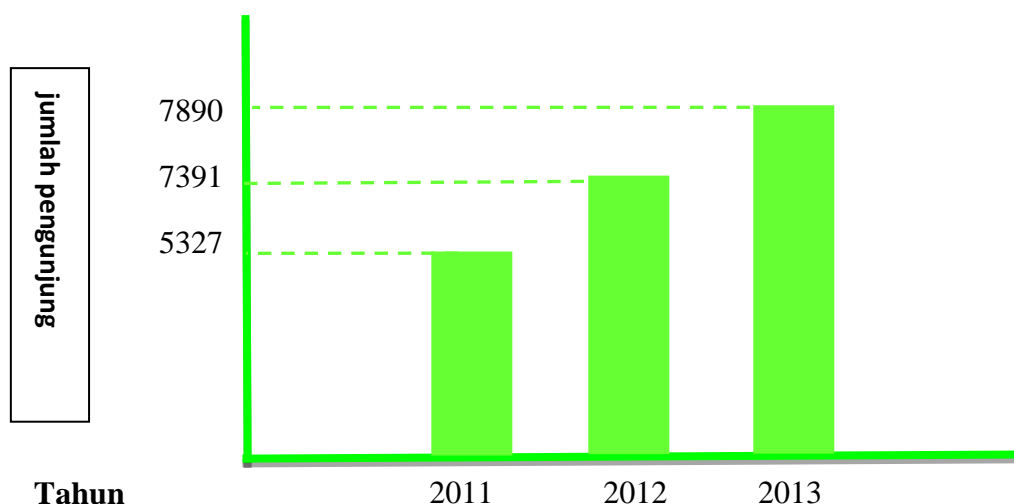
Tetapi jumlah pengunjung setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Pada umumnya pengunjung yang datang di objek wisata Danau Ranu setiap harinya untuk memancing di Danau. Mayoritas pengunjung yang memancing di Danau Ranu adalah warga desa Ranuklindungan dan warga desa sebelah. Dan pada umumnya juga wisata Danau Ranu banyak di kunjungi wisatawan dari berbagai daerah pada saat ada *event Distrikan Ranu* (upacara adat di Danau Ranu), atau biasanya pada akhir pekan atau pada saat hari libur.

perahu bebek dan mengelilingi danau Ranu dengan menggunakan perahu *boats* yang sudah disediakan. Mayoritas pengunjung yang datang ke Danau Ranu Grati melakukan kegiatan memancing ikan yang ada di danau.

Peningkatan jumlah pengunjung di wisata Danau dapat dibuktikan dengan data PAD yang diterima dari Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan yang menunjukkan peningkatan pendapatan daerah pertahunnya yang telah dijelaskan pada tabel 3.

Dari gambar grafik tersebut dapat di simpulkan bahwa pada setiap tahunnya jumlah pengunjung

Gambar 1. Grafik Peningkatan Jumlah Pengunjung di Wisata Danau Ranu Grati Setiap Tahunnya.



Pada saat hari libur banyak pengunjung yang datang dan bermain

yang datang di objek wisata Danau Ranu Grati mengalami peningkatan

dengan prosentase 20,65% dari tahun 2011-2012 dan mengalami kenaikan 5% dari tahun 2012-2013.

Dengan rencana perbaikan dan pengadaan fasilitas sarana dan prasarana yang baik dan mendukung kegiatan wisata ada di wisata Danau Ranu Grati diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang berkunjung di objek wisata Danau Ranu Grati.

Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Tingkat Jumlah Pengunjung di Wisata Danau Ranu Grati

Keadaan fasilitas sarana dan prasarana merupakan modal yang penting dalam menarik minat pengunjung untuk mendatangi suatu objek pariwisata. Jika fasilitas sarana dan prasarana di suatu objek wisata memiliki keadaan yang baik maka pengunjung akan tertarik untuk melakukan kunjungan wisata. Selain fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia harus dalam keadaan yang baik dan lengkap, kebersihan suatu objek pariwisata juga harus diperhatikan demi memberikan rasa nyaman bagi para wisatawan yang berkunjung.

Pembenahan dan pengadaan perlengkapan fasilitas sarana dan prasarana terus di upayakan oleh pihak pengelola wisata Danau Ranu Grati untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Dalam kegiatan penelitian dan wawancara yang telah dilakukan peneliti di lokasi wisata Danau Ranu Grati, pihak pengelola menyatakan keadaan fasilitas sarana dan prasarana yang ada sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa fasilitas sarana dan prasarana yang ada perlu di perhatikan dan dilakukan perbaikan secara serius agar memenuhi standar kelayakan untuk dinikmati dan dimanfaatkan oleh para wisatawan yang datang seperti perlunya pembenahan lantai gedung pendopo dan gazebo yang retak dan berlubang yang dimanfaatkan oleh pengunjung agar bisa lebih merasakan kenyamanan saat duduk bersantai sambil menikmati keindahan pemandangan panorama alam Danau Ranu. Fasilitas sarana dan prasarana lain yang perlu dilakukan pembenahan antara lain, perbaikan perahu bebek yang bocor, perbaikan geladak yang digunakan pengunjung sebagai jembatan untuk menyebrang ketempat penyewaan perahu bebek dan perahu *boats*,

pembenahan permainan anak-anak seperti ayunan dan jungkat jungkit yang berada di taman bermain untuk anak-anak agar ketika pada saat pengunjung wisata Danau Ranu Grati memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada tidak membahayakan keselamatannya.

Setelah dilakukan perbaikan dan pengadaan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang ada diwisata Danau Ranu Grati yang sesuai dengan kelayakan dan menunjang kegiatan pengunjung wisata yang datang, kedepannya diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung dan memberikan kenyamanan serta kepuasan bagi para wisatawan yang datang di tempat wisata Danau Ranu Grati.

Hal tersebut sependapat dengan pernyataan Tjipto (2006) yang menyatakan fasilitas yang baik dapat membentuk persepsi di mata pelanggan. Di sejumlah tipe jasa, persepsi yang terbentuk dari interaksi antara pelanggan dengan fasilitas berpengaruh terhadap kualitas jasa di mata pelanggan.

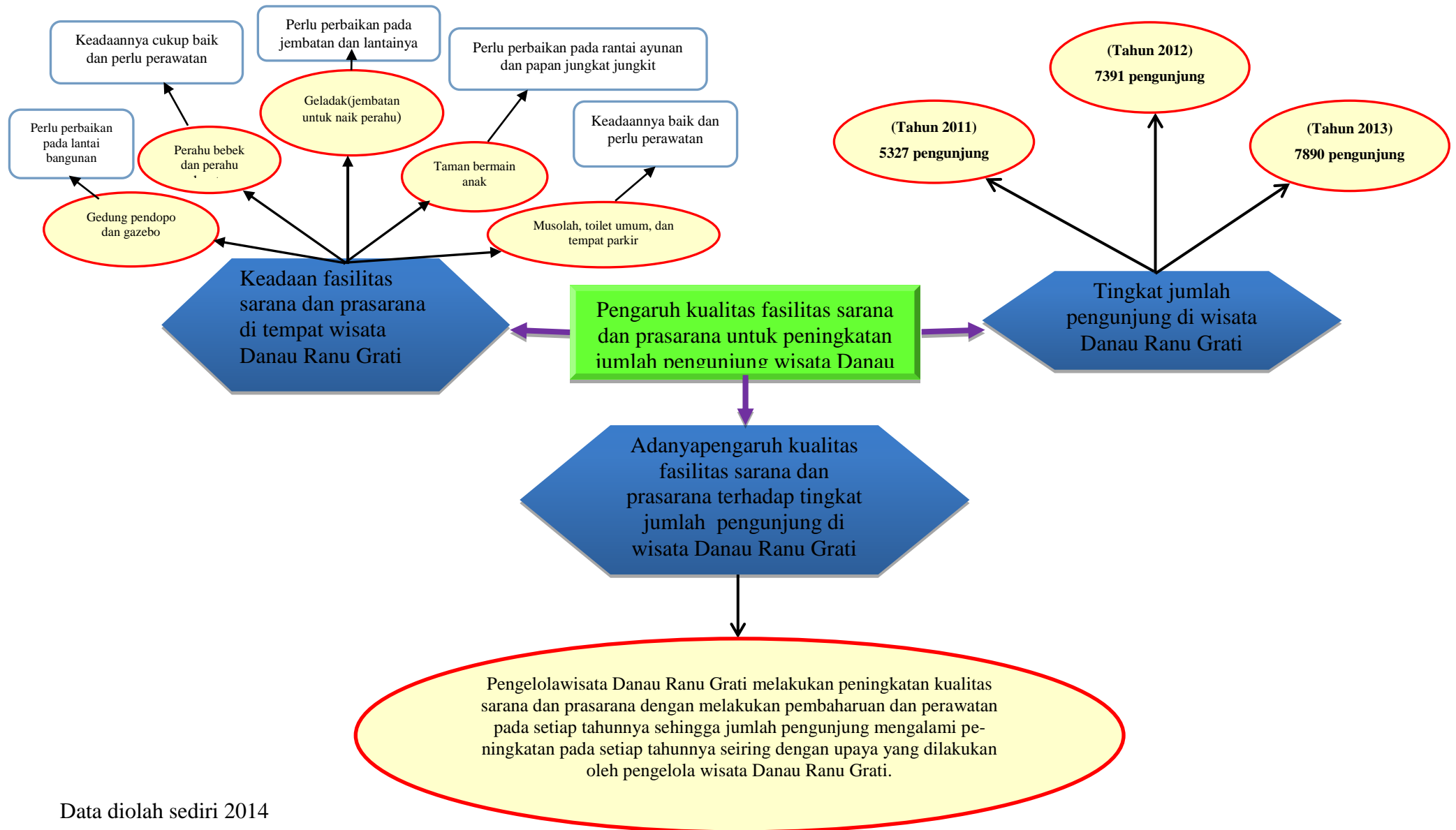
Kesimpulan

1. Keadaan sarana dan prasarana yang ada dilokasi wisata Danau Ranu Grati sudah cukup baik,

namun masih ada fasilitas sarana dan prasarana yang ada masih perlu perbaikan untuk kenyamanan wisatawan yang datang dalam memanfaatkan fasilitas yang ada. Pihak pengelola dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang menangani objek wisata Danau Ranu Grati terus berusaha melakukan pembenahan dan kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang ada guna meningkatkan minat pengunjung di objek wisata Danau ranu Grati yang nantinya diharapkan bisa meningkatkan pendapatan daerah.

2. Tingkat jumlah pengunjung di wisata Danau Ranu Grati setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan oleh data Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang diterima DKPD dari sektor pariwisata mengalami peningkatan setiap tahunnya khususnya pendapatan dari sektor pariwisata Danau Ranu Grati.
3. Kualitas fasilitas sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap tingkat jumlah pengunjung diwisata Danau Ranu Grati. Fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia harus dalam keadaan

Gambar 2 Kesimpulan Penelitian Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati Kabupaten Pasuruan



yang baik dan lengkap, selain itu kebersihan suatu objek pariwisata juga harus diperhatikan demi memberikan rasa nyaman bagi para wisatawan yang berkunjung. Pembenahan terus dilakukan oleh pihak pengelola wisata Danau Grati untuk menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang baik sehingga dapat meningkatkan minat pengunjung di objek wisata danau Ranu Grati.

Daftar Pustaka

- Arief, S. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, Suharsimi & Lia Yuliana. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Barnawi & M.Arifin. 2012. *Manajemen Sarana Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Getz, D., 2008, "Event tourism: Definition, evolution, and research", *Tourism Management* 29 pp.403–428.
- Gunn, C.A. 1988, "Tourism Planning", Second Edition, New York: Taylor & Francis.
- Hariyanto. 2011. *Analisis dan Interpretasi Data Kualitatif serta pemeriksaan*.(online),(http://www.aka.edu/1422518/analisis_dan_interpretasi_data_kualitatif_serta_pemeriksaan keabsahan data), diakses 11 Maret 2014
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mubarok, Ahmad Farid. 2013. *Manajemen Sarana Prasarana*.(online),([http:// pengelolaan sarana dan prasarana dan kaitannya dengan layanan propesional dalam proses pembelajaran efektif dan efisien/htm](http://pengelolaan.sarana.dan.prasarana.dan.kaitannya.dengan.layanan.propesional.dalam.proses.pembelajaran.efektif.dan.efisien.htm)). 2013:29. 00.16),diakses 20 Pebruari 2014.
- Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda Karya
- Mulyono. 2010. *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*. Solo: Ar-Ruzz Media.
- Rahmat, Pupu Seful. 2009. *Penelitian Kualitatif. Jurnal metodologi penelitian kualitatif* (online), 5 (9) : 6, (yusuf.staff.ub.ac.id), diakses 11 Maret 2014
- Rudi. 2010. *Manajemen Sarana Prasarana*. (online), (elek-it.files.wordpress.com/2012/12/kel-4-manajemen-sarana-prasarana.docx), diakses 20 Pebruari 2014.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.(online),(www.dikti.go.id), diakses 4 Pebruari 2014

- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sarana Prasarana. Bandung: Citra Umbara
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yudi, Alex Aldha. 2012. *Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana Dan Prasarana*. Jurnal Sarana Dan Prasarana, (online), 9 (1): 3-4, (www.ppm-unpak.web.id), diakses 4 Pebruari 2014
- Yusuf, Ahmad. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif, (online), (web.Unair.ac.id), diakses 11 Maret 2014
- Zain. 2013. *Sarana dan Prasarana*. (online), (<http://gadogadozaman.blogspot.com/2013/06/manajemen-sarana-dan-prasarana.html>), diakses 20 pebruari 2011